

LAKIP

**BIDANG PROGRAM DAN TATA OPERASIONAL
PENELITIAN**

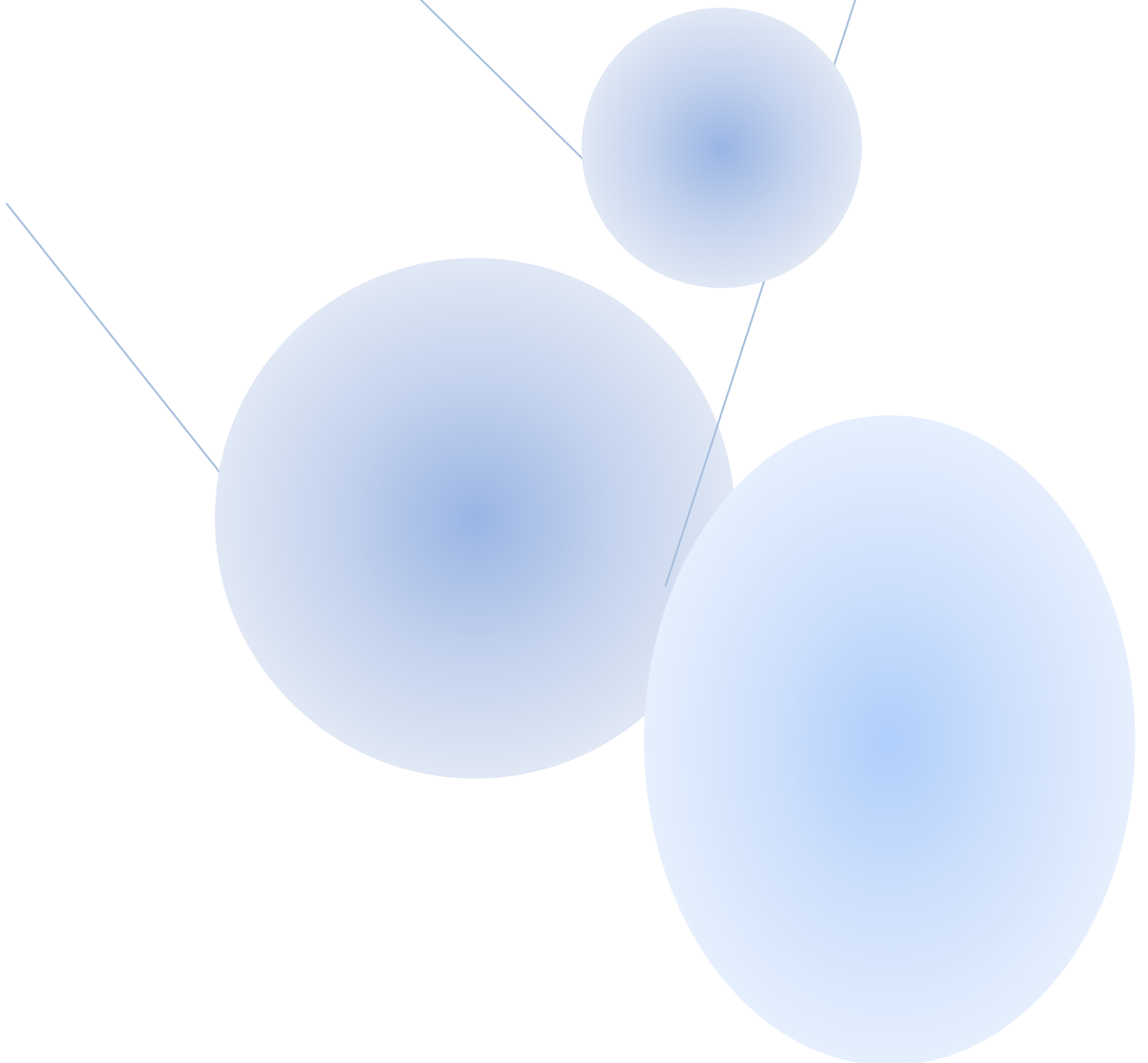
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
STANDARDISASI**

TAHUN ANGGARAN 2016



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL
2017**

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
BIDANG PROGRAM DAN TATA OPERASIONAL PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN STANDARDISASI
TAHUN ANGGARAN 2016**



KATA PENGANTAR

Laporan akuntabilitas kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas penggunaan Anggaran Negara dan memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban amanah yang diemban oleh Bidang Program Penelitian dan Tata Operasional Penelitian (Bidang PTO), Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi BSN dan tanggung jawab pemakaian sumber daya yang telah digunakan untuk menjalankan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Bidang PTO dalam turut serta mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan baik oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, Deputi Bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi, maupun Badan Standardisasi Nasional (BSN). Pengukuran terhadap capaian tingkat kinerja terhadap sasaran strategis Bidang PTO sebagai salah satu unit kerja Eselon III Badan Standardisasi Nasional (BSN) diukur menggunakan indikator yang telah ditetapkan. Sebagai landasan penyusunan Laporan Akuntabilitas Bidang PTO adalah Rencana Strategis BSN Tahun 2015-2019 dan revisinya, serta Target Kinerja Bidang PTO 2015 berikut realisasinya.

Laporan akuntabilitas kinerja ini diharapkan dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan sebagai umpan balik bagi peningkatan kinerja berkelanjutan (*continual improvement*) organisasi BSN, khususnya Bidang PTO.

Jakarta, Januari 2017
Kepala Bidang Program
dan Tata Operasional Penelitian

Rosalia Surtiasih, S.Pi., MM

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2016, Bidang Program dan Tata Operasional Penelitian, Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi BSN, telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator yang telah ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Bidang PTO Tahun 2016. Sasaran dan indikator kinerja utama ini diwujudkan melalui pelaksanaan 15 (limabelas) kegiatan penelitian/kajian di bidang standardisasi dan beberapa kegiatan pendukung seperti monitoring kegiatan penelitian, penguatan sumberdaya manusia, pengembangan *database* untuk pengelolaan data penelitian.

Sasaran meningkatnya kualitas penelitian bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian (SPK), utamanya diarahkan untuk mendukung pengembangan standardisasi yaitu pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 75%, dan telah terealisasi 80%, sehingga capaian tahun 2016 adalah >100%. Hal ini karena pada tahun 2016 terealisasi tambahan 2 (dua) kajian awal yang mendukung pengembangan standardisasi, sehingga yang semula ditargetkan 10 (sepuluh) penelitian bertambah menjadi 12 (duabelas) penelitian (dari total penelitian sebanyak 15). Tiga penelitian lainnya tidak fokus untuk mendukung pengembangan standardisasi, tetapi untuk mendukung penilaian kesesuaian dan pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU), masing-masing tercapai 100%.

Sasaran meningkatnya kinerja sistem tata kelola dan organisasi Puslitbang yang profesional, diarahkan untuk pengembangan sistem database penelitian yang dapat memberikan akses informasi penelitian standardisasi yang mudah dan cepat. Pada tahun 2016 terealisasi 1 (satu) aplikasi sistem database (*repository*) penelitian, sehingga target 2016 tercapai 100%.

Hasil capaian kinerja diatas, diharapkan lebih memotivasi Bidang PTO, Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi untuk meningkatkan kinerjanya guna memberikan kontribusi terhadap kinerja Badan Standardisasi Nasional secara nasional dan internasional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing bangsa.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1.1 KONDISI UMUM ORGANISASI.....	8
1.2 PERMASALAHAN UTAMA (<i>STRATEGIC ISSUES</i>).....	10
1.4 SISTEMATIKA DAN RUANG LINGKUP LAPORAN.....	11
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	12
2.1 UMUM	12
2.2 RENCANA STRATEGIS 2015-2019	12
2.3 KEBIJAKAN BSN.....	14
2.3.1 STRATEGI UNIT KERJA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KEBIJAKAN BSN.....	14
2.3.2 PROGRAM DAN KEGIATAN BIDANG PTO.....	15
2.3.3 PENETAPAN KINERJA 2015.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
3. CAPAIAN KINERJA BIDANG PTO.....	18
3.1.1 JUMLAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN STANDARDISASI	18
3.1.2 TATA KELOLA DAN ORGANISASI.....	21
3.2. REALISASI ANGGARAN.....	24
BAB IV. PENUTUP	26
LAMPIRAN A	27
LAMPIRAN B	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1	SDM Bidang PTO (Tahun 2016).....	9
Tabel 2	Peneliti Puslitbang Berdasarkan Kategori (Tahun 2016).....	10
Tabel 3	Rencana Strategis Bidang PTO, Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi 2015-2019.....	13
Tabel 4	Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Bidang PTO Tahun 2016	16
Tabel 5	Capaian Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Tahun 2016 (Hasil Penelitian)	18
Tabel 6	Capaian Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target Tahun 2016 Dibandingkan Tahun sebelumnya	21
Tabel 7	Realisasi Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi.....	24

DAFTAR GAMBAR, GRAFIK

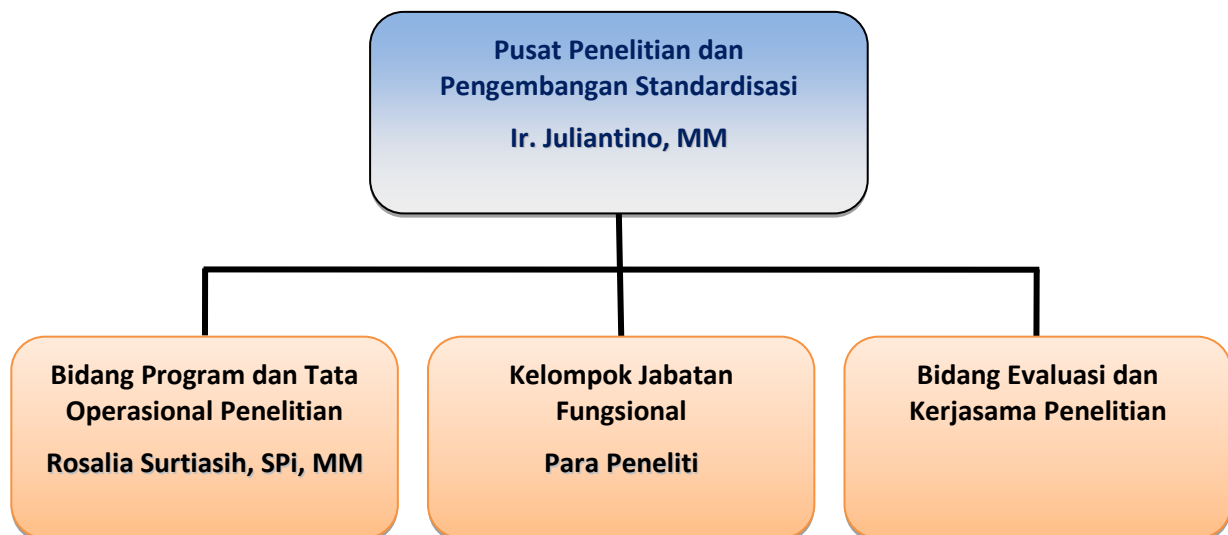
Gambar 1 Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi-BSN	8
Gambar 2 Grafik jumlah penelitian vs jumlah peneliti	10

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum Organisasi

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik didukung oleh unsur akuntabilitas yang baik pula. Sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Bidang Program dan Tata Operasional Penelitian (Bidang PTO) menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2016 sebagai perwujudan dalam mempertanggungjawabkan capaian tingkat kinerja Bidang PTO dalam mendukung pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan BSN.

Sesuai dengan Keputusan Kepala BSN Nomor: 965/BSN-I/HK.35/05/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional, Bidang PTO merupakan salah satu unit Eselon III di bawah Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, Deputi Bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi, Badan Standardisasi Nasional (BSN). Bidang PTO mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan serta melaksanakan koordinasi dan penatalaksanaan kegiatan di bidang penelitian dan pengembangan standardisasi dalam seluruh aspek kegiatannya.



Gambar 1 Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi – BSN

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang PTO berpedoman pada perencanaan strategis yang disusun melalui pengamatan terhadap lingkungan strategis, baik internal maupun eksternal, dalam bentuk perencanaan strategis 5 (lima) tahunan yang dituangkan dalam Renstra Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, Badan Standardisasi

Nasional 2015-2019 dalam rangka mewujudkan visi dan misi BSN. Implementasi perencanaan strategis tersebut dijabarkan melalui Rencana Aksi dan Hasil Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran kebijakan serta program kerja yang disusun setiap tahun. Bidang PTO juga berpedoman pada Peraturan Kepala BSN No. 6 Tahun 2015 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, serta Sistem Manajemen Mutu yang berlaku di BSN.

Sasaran strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi adalah “Meningkatnya kajian/penelitian di bidang standardisasi” dengan salah satu indikator utamanya “Tersedianya hasil penelitian/kajian yang mendukung pengembangan standardisasi”. Bidang PTO mempunyai peran dalam mengawal terlaksananya penelitian yang sebagian besar ditujukan untuk mendukung pengembangan standardisasi melalui kajian ilmiah dengan analisis yang benar, yaitu melalui penetapan Program Penelitian. Program penelitian perlu mengakomodasi penelitian yang mendukung kebutuhan pengembangan standar yang terkait dengan kebijakan nasional (misalnya kajian tentang SNI biskuit) maupun kesepakatan regional maupun internasional (misalnya penelitian untuk pengembangan standar Codex dan penelitian Gas Rumah Kaca (GRK) yang terkait TBT-WTO). Selain itu Bidang PTO juga diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan standar baru sesuai kebutuhan pasar. Tentunya penelitian tersebut perlu didukung dengan anggaran yang cukup, serta jumlah peneliti bidang SPK yang cukup, kompeten dan handal.

Sumberdaya manusia (SDM) yang tersedia pada Bidang PTO saat ini sebagai berikut:

Tabel 1 SDM Bidang PTO (Tahun 2016)

No.	Kategori	Pendidikan	Jumlah SDM (orang)	Jenis kelamin		Total
				L	P	
1.	Staf Analis Olah Data	S1	1	1	-	3
2.	Staf Pengadministrasi	S1 Adm/ S1 Kom	2	-	2	

Dalam pelaksanaan program penelitian, sampai dengan saat ini Bidang PTO berkoordinasi dengan para peneliti yang ada di Puslitbang BSN. Peneliti dengan disiplin ilmu dan bidang keahlian yang bervariasi serta tingkat pendidikan yang memadai merupakan potensi dalam

melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan standardisasi. Profil peneliti Puslitbang BSN sampai dengan tahun 2016, seperti pada Tabel 2. berikut:

Tabel 2 Peneliti Puslitbang Berdasarkan Kategori (Tahun 2016)

No.	Kategori	Jumlah SDM (orang)	Total
1	Peneliti Utama	-	
2	Peneliti Madya	5	15
3	Peneliti Muda	3 ^{*)}	
4	Peneliti Pertama	6 ^{*)}	
5	Calon Peneliti	4 ^{**)}	

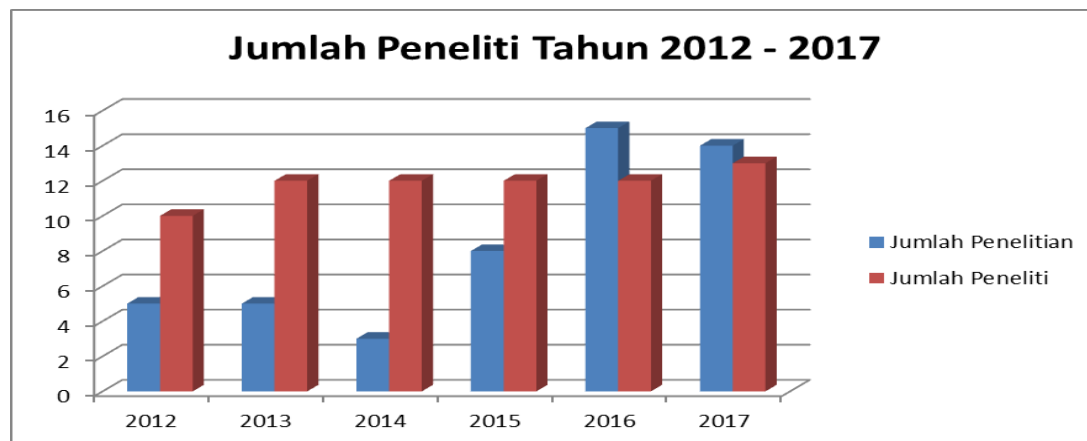
Keterangan:

^{*)} 1 (satu) Peneliti Muda dan 1 (satu) Peneliti Pertama sedang tugas belajar

^{**)} Calon Peneliti adalah personel yang akan menjadi peneliti

1.2 Permasalahan Utama (*Strategic issues*)

Permasalahan utama yang dihadapi Bidang PTO bahwa adanya peningkatan jumlah penelitian yang signifikan pada beberapa tahun terakhir, namun untuk mendukung pelaksanaan penelitian masih diperlukan penambahan jumlah peneliti dengan berbagai disiplin ilmu. Berikut ini gambaran ketidakseimbangan jumlah penelitian dengan jumlah peneliti. Idealnya satu penelitian dilakukan oleh Tim Peneliti yang terdiri dari 3 orang atau lebih yaitu satu banding tiga (1:3). Saat ini Jumlah penelitian dibanding jumlah peneliti hampir satu banding satu (1:1).



Gambar 2 Grafik jumlah penelitian dibandingkan jumlah peneliti

Jumlah peneliti dari tahun ke tahun relatif tetap, sedangkan kebutuhan penelitian/kajian bidang SPK meningkat signifikan.

Beberapa kondisi yang masih menghambat perkembangan Puslitbang Standardisasi, sebagai berikut:

1. Kualitas dan kuantitas SDM peneliti sampai saat ini belum cukup untuk mendukung pelaksanaan program penelitian dan pengembangan di bidang standardisasi. Jumlah ideal SDM peneliti BSN mencapai 50 orang dan memiliki 10 peneliti senior (Peneliti Utama dan Peneliti Madya) bidang standardisasi.
2. Kompetensi SDM peneliti Puslitbang standardisasi dalam melakukan pengolahan dan analisis data penelitian perlu ditingkatkan.
3. Koordinasi, komunikasi dan interaksi antara Puslitbang dengan Pusat terkait di BSN dalam mengakomodasi kebutuhan penelitian, perlu ditingkatkan.

1.4 Sistematika dan Ruang Lingkup Laporan

Laporan Kinerja Bidang PTO. Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Kata Pengantar, memuat dasar hukum kewajiban pembuatan laporan kinerja, menguraikan tentang apa yang sedang dikerjakan organisasi, dan pengantar terhadap keseluruhan isi laporan

Ringkasan Eksekutif, secara integratif memberikan gambaran singkat tentang seluruh isi laporan;

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Bab I- Pendahuluan, menyajikan tentang penjelasan umum organisasi, meliputi tugas pokok dan fungsi, kewenangan struktur organisasi, sumber daya yang dimiliki, serta permasalahan utama yang dihadapi dalam menjalankan organisasi.

Bab II- Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan tentang Rencana Strategis Tahun 2015-2019 dan Penetapan Kinerja Tahun 2016.

Bab III- Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan secara menyeluruh pencapaian kinerja tahun 2016 beserta analisisnya dibandingkan dengan capaian dua tahun sebelumnya, serta menjelaskan tentang evaluasi pencapaian rencana sasaran strategis tahun 2015-2019. Selain itu menjelaskan tentang analisis efisiensi pemanfaatan sumber daya, analisis program/ kegiatan serta analisis realisasi anggaran.

Bab IV- Penutup, menguraikan simpulan umum atas laporan kinerja tahun 2016 dan rekomendasi bagi perbaikan kinerja dimasa datang.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Umum

Kegiatan penelitian dan pengembangan (litbang) merupakan kegiatan yang sangat dinamis dan harus mengikuti perkembangan dan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Kegiatan penelitian dan pengembangan dilakukan dengan mengacu pada kaidah-kaidah penelitian dan pengembangan.

Dalam pengembangan standardisasi dan penilaian kesesuaian, kegiatan litbang menjadi salah satu aspek penting yang harus dilakukan dalam rangka mendukung penyusunan program strategis di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian (SPK). Kegiatan litbang mencakup kegiatan yang menunjang kelembagaan standardisasi nasional, pengembangan standar, penerapan standar, akreditasi, sertifikasi, metrologi, pembinaan dan pengawasan, kerja sama, teknologi informasi dan masyarakat, pendidikan dan pelatihan, serta aspek lainnya yang tercakup dalam infrastruktur mutu.

Tujuan litbang untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan standardisasi, penilaian kesesuaian dan pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU). Oleh karena itu program dan kegiatan litbang difokuskan pada kebijakan pemerintah dalam pengembangan standardisasi, penilaian kesesuaian dan SNSU di tingkat nasional dan internasional, serta memberikan hasil penelitian yang bermanfaat positif terhadap daya saing nasional untuk peningkatan ekonomi nasional dan dapat diterapkan oleh semua pihak terkait, serta meningkatkan kualitas hidup bangsa.

Kegiatan penelitian diselenggarakan sesuai tata operasional penelitian yang berlaku, serta hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mendukung visi dan misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, yang pada akhirnya dapat pula mendukung tujuan BSN dalam mengemban tugas di bidang standardisasi nasional.

2.2 Rencana Strategis 2015-2019

Rencana strategis litbang standardisasi diutamakan untuk memberikan kontribusi untuk **pengembangan standardisasi**, sehingga program penelitian dan pengembangan standardisasi diarahkan pada terwujudnya ketersediaan SNI yang berkualitas dan sesuai kebutuhan pasar atau kebutuhan para pemangku kepentingan beserta penerapannya, serta turut serta dalam mendukung **pengembangan standar internasional**. Selain itu rencana strategis litbang juga untuk mendukung **penilaian kesesuaian** dan **pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)**.

Perencanaan kinerja tahunan Puslitbang didasarkan pada sasaran yang telah ditetapkan untuk 5 (lima) tahun yaitu tahun 2015 – 2019 sebagaimana pada Tabel 3.

Tabel 3 Rencana Strategis Bidang PTO, Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi 2015-2019

Sasaran	Indikator	Penjelasan / Perhitungan	Target					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
Tersedianya hasil penelitian mendukung pengembangan SNI	Persentase hasil penelitian yang mendukung pengembangan SNI	= Jumlah hasil kajian atau penelitian yang mendukung pengembangan SNI dibagi total hasil penelitian dan dikalikan 100%	70%	75%	75%	80%	80%	laporan hasil penelitian
Tersedianya hasil kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	= Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	2	3	4	5	6	dokumen penelitian
Tersedianya hasil kajian /penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	= Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	2	3	4	5	6	dokumen penelitian
Tersedianya hasil penelitian mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO	Jumlah hasil penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO	= Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO	2	3	4	5	6	dokumen hasil penelitian
Tersedianya hasil kajian/penelitian standardisasi yang dipublikasikan	Jumlah laporan hasil kajian/penelitian standardisasi	= Jumlah laporan hasil kajian/penelitian yang dipublikasikan	41	48	56	65	75	dokumen

2.3 Kebijakan BSN

Visi Badan Standardisasi Nasional adalah “Terwujudnya infrastruktur mutu nasional yang handal untuk meningkatkan daya saing dan kualitas hidup bangsa”. Dengan Infrastruktur mutu nasional yang handal, yang mencakup standardisasi, penilaian kesesuaian (pengujian, inspeksi, sertifikasi, dan akreditasi), pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU), kalibrasi dan penyediaan bahan acuan bersertifikat, diharapkan akan memberikan kemampuan untuk melindungi pasar dalam negeri dan kemampuan untuk melakukan penetrasi ke pasar global, dan secara bersamaan mampu memberi perlindungan kepada masyarakat dalam hal kesehatan, keselamatan, keamanan masyarakat, pelestarian fungsi lingkungan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan dan kemudahan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk mewujudkan Visi BSN tersebut di atas serta menyelaraskan dengan salah satu misi pembangunan nasional, diperlukan tindakan nyata sesuai dengan tugas dan fungsi BSN sebagai berikut:

1. Merumuskan, menetapkan, dan memelihara Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berkualitas dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan.
2. Mengembangkan dan mengelola Sistem Penerapan Standar, Penilaian Kesesuaian, dan Ketertelusuran Pengukuran yang handal untuk mendukung implementasi kebijakan nasional di bidang Standardisasi dan Pemangku Kepentingan.
3. Mengembangkan budaya, kompetensi, dan sistem informasi di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas implementasi Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.
4. Merumuskan, mengoordinasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Nasional, Sistem dan Pedoman di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang efektif untuk mendukung daya saing dan kualitas hidup bangsa.

Untuk melaksanakan Arah Kebijakan dan Strategi sebagaimana dinyatakan dalam Peta Strategi BSN, maka Puslitbang Standardisasi khususnya Bidang PTO menyusun program dan melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pengembangan standardisasi dan penilaian kesesuaian di tingkat nasional, regional maupun internasional; pengelolaan SNSU, serta penelitian untuk mendukung semua tugas dan fungsi Unit Kerja BSN, termasuk kebutuhan penelitian untuk penyusunan perencanaan strategis.

2.3.1 Strategi Puslitbang dalam mengimplementasikan kebijakan BSN

Puslitbang semakin dituntut untuk dapat berkontribusi dalam mendukung terwujudnya visi dan misi BSN, walaupun posisi Puslitbang dipandang sebagai unit pendukung namun posisi Puslitbang saat ini semakin mendapat tantangan untuk dapat menghasilkan penelitian

yang dapat menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, serta menjawab isu yang berkembang terkait standardisasi.

Untuk menyelaraskan dukungan Puslitbang terhadap tujuan organisasi BSN, Puslitbang telah menetapkan Visi yaitu **“Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian standardisasi dalam mendukung pengembangan standardisasi dan penilaian kesesuaian”**. Untuk mewujudkan visi tersebut, Puslitbang menetapkan misi:

1. Melaksanakan penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi (perumusan standar dan penerapan standar) dan penilaian kesesuaian serta mendukung posisi Indonesia di forum regional maupun internasional.
2. Melakukan koordinasi program, kerjasama dan pelaksanaan penelitian untuk keselarasan pelaksanaan penelitian di bidang standardisasi secara nasional.
3. Meningkatkan publikasi hasil penelitian baik nasional maupun internasional, serta evaluasinya.

Strategi Bidang PTO dalam mengimplementasikan kebijakan BSN dan strategi Puslitbang, yaitu dengan menyusun Program Penelitian selain berdasarkan prioritas yang ditetapkan BSN, juga mengacu Renstra yang telah ditetapkan. Dari program ditetapkan prioritas penelitian dengan cara melakukan inventarisasi masukan dan usulan topik penelitian dari peneliti maupun pihak terkait lainnya sesuai peta bisnis proses, kemudian dinilai relevansinya berdasarkan isu yang terkait dengan Renstra BSN maupun dari isu SPK yang berkembang di masyarakat maupun di internasional. Selanjutnya prioritas penelitian ditetapkan berdasarkan target yang ditetapkan. Mekanisme penetapan dilakukan berdasarkan aturan yang berlaku yaitu Perka BSN No.6 Tahun 2015 tentang Penelitian dan Pengembangan Standardisasi.

2.3.2 Program dan Kegiatan Bidang PTO

Pada Tahun 2016 Bidang PTO menyusun Program Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, dengan fokus kegiatan antara lain:

- penelitian untuk mendukung **pengembangan standardisasi** sebanyak 10 (sepuluh) penelitian yaitu (1) Penelitian Penguatan Laboratorium Mikrobiologi dan Bioteknologi, (2) Kebutuhan Standardisasi Selang Karet dan Seal Cap LPG, (3) Penelitian Penelitian Standar Privat, (4) Efektivitas implementasi dan pengawasan pemberlakuan wajib SNI meter air, (5) Penelitian Program Nasional Regulasi Teknis (PNRT), (6) Penelitian Penelitian Program Nasional Perumusan Standar (PNPS), dan (7) Penelitian/kajian awal berdasarkan isu aktual, serta (8) Penelitian Kandungan Aflatoxin pada Pala, (9) Penelitian Kandungan Metil Merkuri pada Ikan dan (10) Penelitian Penelitian GHG.

- Penelitian untuk mendukung pengembangan **penilaian kesesuaian** sebanyak 1 (satu) penelitian, yaitu: penelitian Liabilitas Produk Elektronik Elektronika (EE).
- Penelitian untuk mendukung **pengembangan SNSU** sebanyak 1 (satu) penelitian yaitu: Analisis Pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) di Indonesia, serta
- Penelitian pengembangan standardisasi yang juga untuk mendukung **kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya** di bidang standardisasi sebanyak 4 (empat), yaitu: (1) Penelitian Kandungan Aflatoxin pada Pala, (2) Penelitian Kandungan Metil Merkuri pada Ikan dan (3) Penelitian Penelitian GHG. Selain itu untuk mendukung kepentingan Indonesia di forum internasional lainnya diadakan penelitian (4) Analisis Kesiapan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) *Trans-Pacific Partnership* (TPP).
- Pembuatan sistem *database* penelitian yang akan berisi antara lain tentang *raw data* penelitian, personel penelitian, hasil penelitian, sumber data dukung penelitian.

2.3.3 Penetapan Kinerja 2016

Dalam mewujudkan tercapainya Visi dan Misi Puslitbang Standardisasi, pada tahun 2016 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja (TAPKIN) Puslitbang Standardisasi, yang tercakup di dalamnya TAPKIN untuk Bidang PTO, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Bidang PTO Tahun 2016

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN / PERHITUNGAN	TARGET 2016
1 Meningkatkan kualitas penelitian bidang SPK	1 Persentase hasil penelitian yang mendukung pengembangan SNI	$\frac{X_n}{Y_n} \times 100\%$ <p>Xn = hasil kajian atau penelitian yang mendukung pengembangan SNI tahun n Yn = total hasil penelitian tahun n</p>	75%
	2 Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	1
	3 Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	1
	4 Jumlah hasil penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian	4

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN / PERHITUNGAN	TARGET 2016
	5 Jumlah laporan hasil kajian/penelitian standardisasi	Jumlah laporan hasil kajian/penelitian	13
2 Meningkatnya kinerja sistem tata kelola dan organisasi Puslitbang yang profesional	1 Jumlah <i>e-governance</i> yang mendukung tata kelola Puslitbang	Jumlah sistem Aplikasi yang disediakan Puslitbang	1

Perjanjian kinerja (TAPKIN) Puslitbang dapat dilihat pada Lampiran C.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3. Capaian Kinerja Bidang PTO

Capaian kinerja Bidang PTO Puslitbang diukur dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dan realisasinya, serta dibandingkan dengan capaian dua tahun sebelumnya

Capaian Bidang PTO terhadap target yang ditetapkan pada tahun 2016 diukur dari capaian 6 (enam) indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja untuk meningkatkan kualitas penelitian bidang SPK dan 1 (satu) indikator kinerja untuk meningkatkan kinerja tata kelola dan organisasi Puslitbang yang profesional sebagai berikut.

3.1.1 Jumlah penelitian dan pengembangan standardisasi

Pada tahun 2016 Puslitbang BSN melakukan kegiatan penelitian sebanyak 17 (tujuh belas) penelitian yang dilakukan dengan menggunakan APBN 2016. Bidang PTO mengkoordinasikan 15 penelitian dari 17 penelitian tersebut (catatan: 2 penelitian lainnya dikoordinasikan oleh Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian). Berikut capaian kinerja Bidang PTO tahun 2016.

Tabel 5 Capaian Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Tahun 2016 (Hasil Penelitian)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	PENCAPAIAN TARGET SETAHUN (2016)			Permasalahan / Kendala	Perbaikan/ tindak lanjut	Keterangan
		Target	Realisasi	%			
Meningkatnya kualitas penelitian bidang SPK	Persentase hasil penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi	75%	80% (>75%) 12 dari 15 penelitian	>100	1. Adanya kebijakan pemotongan anggaran beberapa kali menyebabkan data yang diperoleh tidak sesuai desain, dan memerlukan penjadwalan ulang	1. Penjadwalan ulang 2. Memperkuat tim penelitian dengan mengundang narasumber dari eksternal	Walaupun pencapaian target bisa tercapai 100% atau >100% namun demikian secara kualitas hasil penelitian masih perlu ditingkatkan
	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	1	1	100			Judul Penelitian: Liabilititas produk EE

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	PENCAPAIAN TARGET SETAHUN (2016)			Permasalahan / Kendala	Perbaikan/ tindak lanjut	Keterangan
		Target	Realisasi	%			
	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	1	1	100	2. Keterbatasan SDM (peneliti) dalam penelitian		Judul penelitian: Analisis Pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) di Indonesia
	Jumlah hasil penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian	4	4	100			Judul: (1) Penelitian standardisasi metode perhitungan emisi GRK, (2) Penelitian kandungan aflatoxin pada pala (nutmeg), (3) Penelitian kadar metil merkuri pada ikan, dan (4) Analisis Kesiapan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) <i>Trans-Pacific Partnership</i> (TPP).
	Jumlah laporan hasil kajian/penelitian standardisasi	13	15	115			

Capaian target jumlah penelitian tahun 2016 yang mendukung pengembangan standardisasi ada 12 (dua belas) dari 15 (lima belas) penelitian yaitu:

- (1) Analisis Kebutuhan Standar untuk Memperkuat Pengujian Produk Berbasis Mikrobiologi dan Bioteknologi pada Sektor Pangan dan Pertanian,
- (2) Standardisasi Kandungan Aflatoxin pada Produk Pala (*Nutmeg*) dalam Rangka Penguatan Posisi Indonesia dalam Pengembangan Standar Internasional,
- (3) Standardisasi Selang Karet dan Seal Cap Tabung Gas LPG: Sebuah Upaya untuk Perlindungan K3L,

- (4) Kandungan Metil Merkuri pada Ikan dalam Rangka Penguatan Posisi Indonesia dalam Pengembangan Standar Internasional,
- (5) Pengaruh Standar Privat (*Private Standard*) Terhadap Akses Produk Indonesia ke Pasar Global Sektor Perikanan (*Marine*), Kehutanan dan Pertanian,
- (6) Standar Metode Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada Perkebunan Kelapa Sawit dalam Mendukung Posisi Indonesia di TBT WTO,
- (7) Analisis Skema Sertifikasi dan Liabilitas Produk Elektrik-Elektronik (EE) pada Regulasi Teknis Berbasis SNI,
- (8) Efektivitas Implementasi dan Pengawasan Pemberlakuan Wajib SNI dalam Pengadaan Barang Meter Air,
- (9) Analisis Kesesuaian Pemberlakuan SNI secara Wajib dalam Program Nasional Regulasi Teknis (PNRT) Berdasarkan Pedoman Standardisasi (PSN) 301,
- (10) Kesesuaian Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) sesuai kebutuhan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*),
- (11) Analisis Pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) di Indonesia,
- (12) Analisis Kesiapan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK): Skenario Indonesia Menghadapi *Trans-Pacific Partnership* (TPP),
- (13) *Regulatory Impact Analysis* (RIA) Bidang Standardisasi Terhadap Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) Biskuit Secara Wajib,
- (14) Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Pengembangan SNI Bidang Kemaritiman Pada Industri Kapal Nelayan dan Kapal Perintis Nasional,
- (15) Metode Statistik dalam Standardisasi, Penilaian Kesesuaian dan Metrologi:
Bagian 2 Penilaian Kesesuaian.

Tiga penelitian terakhir merupakan Penelitian Awal yaitu penelitian yang dilakukan dalam rangka identifikasi awal akan suatu solusi terhadap permasalahan yang sedang mengemuka (isu aktual). Dengan demikian capaian target persentase penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi sebesar 80% dari 75% target yang ditetapkan atau **tercapai 107% (>100%)**.

Capaian target jumlah penelitian tahun 2016 yang mendukung pengembangan penilaian kesesuaian ada 1 (satu) penelitian (**tercapai 100%**) yaitu: Analisis Skema Sertifikasi dan Liabilitas Produk Elektrik-Elektronik (EE) pada Regulasi Teknis Berbasis SNI .

Capaian target jumlah penelitian tahun 2016 yang mendukung pengembangan SNSU ada 1 (satu) penelitian (**tercapai 100%**) yaitu: Analisis Pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) di Indonesia.

Capaian target jumlah penelitian tahun 2016 yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standardisasi ada 4 (empat) penelitian (**tercapai 100%**), yaitu:

- (1) Standardisasi Kandungan Aflatoxin pada Produk Pala (*Nutmeg*) dalam Rangka Penguatan Posisi Indonesia dalam Pengembangan Standar Internasional
- (2) Kandungan Metil Merkuri pada Ikan dalam Rangka Penguatan Posisi Indonesia dalam Pengembangan Standar Internasional ,
- (3) Standar Metode Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada Perkebunan Kelapa Sawit dalam Mendukung Posisi Indonesia di TBT WTO
- (4) Analisis Kesiapan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK): Skenario Indonesia Menghadapi *Trans-Pacific Partnership* (TPP).

3.1.2 Tata kelola dan organisasi

Pada tahun 2016, Bidang PTO mengadakan pengelolaan data penelitian dengan membuat sistem database yang nantinya dapat digunakan secara bersama di internal Puslitbang. Database tersebut disebut repositori yang dapat diakses oleh seluruh personel Puslitbang menggunakan *password* tertentu. Repositori ini akan memuat data penelitian termasuk data primer penelitian, data sekunder penelitian, data personel penelitian, data dukung lainnya, serta hasil penelitian baik berupa *full text* maupun statistik. Database ini dapat diakses melalui alamat internet: repositori.bsn.go.id.

Tabel 6 Capaian Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target Tahun 2016 Dibandingkan Tahun sebelumnya

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			
		Baseline/ Capaian 2014	2015	2016	satuan
1 Meningkatkan kualitas penelitian bidang SPK	1 Persentase hasil penelitian yang mendukung pengembangan SNI	70	70	80 (>75%) 12 dari 15 penelitian	%
	2 Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	-	1	1	penelitian

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			
		Baseline/ Capaian 2014	2015	2016	satuan
	3 Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	-	-	1	penelitian
	4 Jumlah hasil penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian	1	1	4	penelitian
	5 Jumlah laporan hasil kajian/penelitian standardisasi	5	6	15	laporan
2 Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Puslitbang yang profesional	6 Jumlah <i>e-governance</i> yang mendukung tata kelola Puslitbang (Repositori penelitian)	-	-	1	Aplikasi

Pada tahun 2016 jumlah kegiatan penelitian signifikan meningkat yaitu dari 5 penelitian pada tahun 2014, 6 penelitian pada tahun 2015, dan menjadi 15 pada tahun 2016, Hal tersebut karena peningkatan alokasi anggaran penelitian yaitu dari Rp 1.780.909.000,00 pada tahun 2014, Rp. 2.134.800.000,00 pada tahun 2015 menjadi Rp 5.134.800.000,00 pada tahun 2016, namun demikian dalam tahun berjalan, kembali alokasi anggaran penelitian mengalami 3 (tiga) kali pemotongan anggaran menjadi Rp 3.606.150.000,00; hal ini tentu saja mengganggu pelaksanaan kegiatan penelitian sehingga tidak dapat dilaksanakan dengan optimal. Pada dasarnya penelitian tetap dilaksanakan sesuai dengan jumlah penelitian yang ditargetkan, karena penelitian merupakan kegiatan yang membutuhkan tahapan proses, namun demikian kualitas hasil penelitian masih jauh dari

yang diharapkan karena minimnya data. Selain itu peningkatan, anggaran tidak dibarengi dengan peningkatan jumlah peneliti, sehingga beberapa penelitian harus disubkontrakkan pada pihak ketiga yang tentunya tetap memerlukan pemantauan (monitoring).

Selain capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan, pada tahun 2016 capaian lainnya dari Bidang PTO meliputi:

- 1) Terlaksananya 3 (tiga) tahap monitoring penelitian dan 1 (satu) kali evaluasi.
- 2) Tersusunnya Program Penelitian Tahun 2017.
- 3) Terlaksananya *benchmarking* tata kelola penelitian pada 6 (enam) lembaga penelitian pemerintah yang mempunyai kredibilitas baik.
- 4) Terlaksananya *capacity building* untuk beberapa personel Puslitbang antara lain:
 - a. Training SNI ISO 9001:2015 Interpretation and Application,
 - b. Magang pada perusahaan produsen elektronik di PT Gemilang Kencana, Tangerang,
 - c. Magang pada perusahaan minuman teh dalam kemasan di PT Sinar Sosro, Bekasi.

3.2. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Bidang PTO, Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi tahun 2016, disajikan pada Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7 Realisasi Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi

Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Analisis Kebutuhan Standar untuk Memperkuat Pengujian Produk Berbasis Mikrobiologi dan Bioteknologi pada Sektor Pangan dan Pertanian	Rp 526,463,000	Rp 499,784,400	94.93%
Standardisasi Kandungan Aflatoxin pada Produk Pala (<i>Nutmeg</i>) dalam Rangka Penguatan Posisi Indonesia dalam Pengembangan Standar Internasional	Rp 172,645,000	Rp 170,990,284	99.04%
Standardisasi Selang Karet dan Seal Cap Tabung Gas LPG: Sebuah Upaya untuk Perlindungan K3L	Rp 160,018,000	Rp 154,992,130	96.86%
Kandungan Metil Merkuri pada Ikan dalam Rangka Penguatan Posisi Indonesia dalam Pengembangan Standar Internasional	Rp 117,263,000	Rp 110,958,418	94.62%
Pengaruh Standar Privat (<i>Private Standard</i>) Terhadap Akses Produk Indonesia ke Pasar Global Sektor Perikanan (<i>Marine</i>), Kehutanan dan Pertanian	Rp 283,925,000	Rp 256,844,000	90.46%
Standar Metode Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada Perkebunan Kelapa Sawit dalam Mendukung Posisi Indonesia di TBT WTO	Rp 125,872,000	Rp 115,046,800	91.40%
Analisis Skema Sertifikasi dan Liabilitas Produk Elektrik-Elektronik (EE) pada Regulasi Teknis Berbasis SNI	Rp 214,924,000	Rp 207,558,300	96.57%
Efektivitas Implementasi dan Pengawasan Pemberlakuan Wajib SNI dalam Pengadaan Barang Meter Air	Rp 126,330,000	Rp 118,181,118	93.55%
Analisis Kesesuaian Pemberlakuan SNI secara Wajib dalam Program Nasional Regulasi Teknis (PNRT) Berdasarkan Pedoman Standardisasi (PSN) 301	Rp 188,306,000	Rp 187,873,913	99.77%
Kesesuaian Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) sesuai kebutuhan Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders</i>),	Rp 147,053,000	Rp 141,116,000	95.96%
Analisis Pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) di Indonesia	Rp 94,594,000	Rp 90,730,558	95.92%

Analisis Kesiapan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK): Skenario Indonesia Menghadapi <i>Trans-Pacific Partnership</i> (TPP),	Rp 257,037,000	Rp 243,144,500	94.60%
Penelitian Awal:			
- <i>Regulatory Impact Analysis</i> (RIA) Bidang Standardisasi Terhadap Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) Biskuit Secara Wajib			
- Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Pengembangan SNI Bidang Kemaritiman Pada Industri Kapal Nelayan dan Kapal Perintis Nasional	Rp 52,166,000	Rp 51,972,510	99.63%
- Metode Statistik dalam Standardisasi, Penilaian Kesesuaian dan Metrologi: Bagian 2 Penilaian Kesesuaian			
Total	Rp 2,466,596,000	Rp 2,349,192,931	95,10%

Pada tahun anggaran 2016, anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan penelitian dan pengembangan standardisasi Bidang PTO semula sebesar Rp 3.834.800.000,00; namun demikian setelah mengalami pengurangan anggaran akibat kebijakan nasional tentang keuangan, maka anggaran turun menjadi Rp. 2.466.596.000,00. Realisasi anggaran tahun 2016 sebesar Rp. 2.349.192.931,00 (95,10%). Walaupun capaian target tercapai namun dalam melaksanakan penelitian mengalami kendala keterbatasan anggaran untuk pengambilan data primer sehingga mengakibatkan pengumpulan data primer yang dibutuhkan tidak tercapai secara maksimal. Di samping itu adanya perubahan anggaran sebanyak 3 (tiga) kali sangat mengganggu jadwal kegiatan penelitian, karena kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan tahapan proses, diharapkan untuk masa mendatang anggaran penelitian tidak ada perubahan dari awal hingga akhir penelitian.

Ketidakseimbangan jumlah peneliti dengan beban kerja jumlah penelitian yang tinggi juga menjadikan kendala dalam kelancaran pelaksanaan penelitian, sehingga perlu mendapat perhatian.

BAB IV. PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Bidang Program dan Tata Operasional Penelitian Tahun 2016 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja tahun 2016 dalam mencapai target yang ditetapkan untuk mendukung Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, Badan Standardisasi Nasional dalam mewujudkan visi, misi tujuan dan sasaran strategis BSN, menggunakan 6 indikator kinerja utama (IKU) yaitu: (1) persentase hasil penelitian yang mendukung pengembangan SNI yaitu 80% (>100% dari target), (2) jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian sebanyak 1 penelitian (100% dari target), jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) sebanyak 1 penelitian (100% dari target), (4) jumlah hasil penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian, sebanyak 4 penelitian (100% dari target), (5) jumlah laporan hasil kajian/penelitian standardisasi sebanyak 15 penelitian (115% dari target), dan (6) jumlah *e-governance* yang mendukung tata kelola Puslitbang sebanyak 1 aplikasi repositori penelitian (100% dari target).

Realisasi atas sasaran strategis tersebut, menunjukkan bahwa Bidang PTO Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi telah memberikan kontribusi nyata dalam memberikan masukan dalam pengembangan standardisasi dan penilaian kesesuaian di Indonesia.

Dari seluruh hasil capaian kinerja sasaran tersebut di atas, tetap diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja Bidang PTO di masa mendatang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menyusun dan melaksanakan program secara optimal sehingga dapat mencapai target yang direncanakan, dan didukung anggaran dan sumberdaya lainnya (terutama sumberdaya manusia) yang memadai. Selanjutnya LAKIP Bidang PTO Puslitbang BSN Tahun 2016 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja BSN di masa mendatang.

LAMPIRAN A

Matriks Renstra Bidang PTO dalam Renstra Puslitbang Standardisasi BSN (2015 -2019)

Tujuan			Sasaran									PIC	
Indikator	Penjelasan/ Perhitungan	Satuan	Uraian	Indikator	Penjelasan / Perhitungan	Baseline	Target						Satuan
						2014	2015	2016	2017	2018	2019		
Persentase hasil kajian/penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi	$\frac{X_n}{Y_n} \times 100\%$ <p>Xn = hasil kajian atau penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi tahun n</p> <p>Yn = total hasil penelitian tahun n</p>	dokumen penelitian	Memastikan tersedianya hasil penelitian mendukung pengembangan standardisasi	Persentase hasil penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi	$\frac{X_n}{Y_n} \times 100\%$ <p>Xn = hasil kajian atau penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi tahun n</p> <p>Yn = total hasil penelitian tahun n</p>	70%	70%	75%	75%	80%	80%	laporan hasil penelitian	Kepala Bidang PTO
Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	= Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	dokumen penelitian	Memastikan tersedianya hasil kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	= Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	1	2	3	4	5	6	dokumen penelitian	Kepala Bidang PTO

Tujuan			Sasaran									PIC	
Indikator	Penjelasan/ Perhitungan	Satuan	Uraian	Indikator	Penjelasan / Perhitungan	Baseline	Target						Satuan
						2014	2015	2016	2017	2018	2019		
Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	= Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	dokumen penelitian	Memastikan tersedianya hasil kajian/penelitian yang mendukung pengembangan SNSU	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	= Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	1	2	3	4	5	6	dokumen penelitian	Kepala Bidang PTO
Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standarisasi dan penilaian kesesuaian	= Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standarisasi dan penilaian kesesuaian	dokumen penelitian	Memastikan tersedianya hasil penelitian mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standarisasi dan penilaian kesesuaian	Jumlah hasil penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standarisasi dan penilaian kesesuaian	= Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standarisasi dan penilaian kesesuaian	1	2	3	4	5	6	dokumen hasil penelitian	Kepala Bidang PTO
Jumlah hasil kajian/penelitian standarisasi yang dipublikasikan	= Jumlah hasil kajian/penelitian yang dipublikasikan	Laporan penelitian	Memastikan hasil kajian/penelitian standarisasi yang dipublikasikan	Jumlah laporan hasil kajian/penelitian standarisasi	= Jumlah laporan hasil kajian/penelitian yang dipublikasikan	34*	40*	47*	55*	64*	74*	dokumen	Kepala Bidang PTO

Keterangan *= tidak termasuk target laporan penelitian kerjasama (dikurangi 1)

LAMPIRAN B

Pengukuran Kinerja Bidang PTO 2016

Sasaran	Indikator Kinerja	Formula Indikator Kinerja	Target Renstra	Pencapaian Kinerja Setahun (2016)				PIC
				Target (TAPKIN)	Realisasi	Satuan	%	
Meningkatnya kualitas penelitian bidang SPK	1	Persentase hasil penelitian yang mendukung pengembangan SNI Xn ----- x 100% Yn Xn = hasil kajian atau penelitian yang mendukung pengembangan stadardisasi tahun n Yn = total hasil penelitian tahun n	75%	75%	80%	%	>100	Kepala Bidang Program dan Tata Oparasional Penelitian
	2	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian = Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	1	1	1	Penelitian	100	Kepala Bidang Program dan Tata Oparasional Penelitian

Sasaran	Indikator Kinerja		Formula Indikator Kinerja	Target Renstra	Pencapaian Kinerja Setahun (2016)				PIC
					Target (TAPKIN)	Realisasi	Satuan	%	
	3	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	= Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	1	1	1	Penelitian	100	Kepala Bidang Program dan Tata Operasional Penelitian
	4	Jumlah hasil penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standarisasi dan penilaian kesesuaian	= Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standarisasi dan penilaian kesesuaian	1	4	4	Penelitian	100	Kepala Bidang Program dan Tata Operasional Penelitian
	5	Jumlah laporan hasil kajian/penelitian standarisasi	= Jumlah hasil kajian/ penelitian yang dipublikasikan	6*	13*	15	Laporan penelitian	115	Kepala Bidang Program dan Tata Operasional Penelitian

Sasaran	Indikator Kinerja		Formula Indikator Kinerja	Target Renstra	Pencapaian Kinerja Setahun (2016)				PIC
					Target (TAPKIN)	Realisasi	Satuan	%	
Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Puslitbang yang profesional	6	Jumlah <i>e-governance</i> yang mendukung tata kelola Puslitbang (Repositori penelitian)	= Jumlah <i>e-governance</i> yang mendukung tata kelola Puslitbang	1	1	1	Aplikasi	100	Kepala Bidang Program dan Tata Operasional Penelitian

Keterangan *= tidak termasuk target laporan penelitian kerjasama (dikurangi 1)

LAMPIRAN C

Perjanjian Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi Tahun 2016



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Winarni
Jabatan : Plt. Deputi bidang Penelitian dan Kerjasama
Standardisasi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bambang Prasetya
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Nasional

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Bambang Prasetya

Jakarta, Maret 2016

Pihak Pertama

Puji Winarni

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
DEPUTI BIDANG PENELITIAN DAN KERJASAMA STANDARDISASI
BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Stakeholder Perspectives		
1 Meningkatnya daya saing produk berstandar	1 Pertumbuhan kontribusi SPK terhadap ekspor produk unggulan nasional	5 %
Customer Perspectives		
2 Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan	2 Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	40 %
	3 Jumlah SNI yang difasilitasi pengembangannya	100 SNI
Internal Process Perspectives		
3 Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI	4 Jumlah RASNI yang siap ditetapkan	9262 RASNI
4 Meningkatnya kualitas penelitian bidang SPK	5 Persentase hasil penelitian yang mendukung pengembangan SNI	75 %
	6 Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	3 penelitian
	7 Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	1 penelitian
	8 Jumlah hasil penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO	3 penelitian
5 Meningkatnya kualitas kerjasama bidang SPK	9 Persentase rekomendasi hasil kerjasama standardisasi yang mendukung pengembangan SNI	75 %
	10 Persentase penanganan permintaan notifikasi dan inquiry dalam rangka memenuhi perjanjian TBT WTO	100 %
Learning and Growth Perspectives		
6 Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Deputi PKS yang profesional	11 Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Deputi PKS yang meningkat kompetensinya	100 %
	12 Realisasi anggaran Deputi PKS	≥95 %
	13 Jumlah <i>e-governance</i> yang mendukung tata kelola Deputi PKS	4 Aplikasi

Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1 Kerjasama Standardisasi	7,379,516,000
2 Penelitian dan Pengembangan Standardisasi	4,634,800,000
3 Perumusan Standar	6,648,371,000
Jumlah	18,662,687,000

Pihak Kedua

Bambang Prasetya

Jakarta, Maret 2016
Pihak Pertama

Puji Winarni



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Konny Sagala
Jabatan : Kepala Pusat Kerjasama Standardisasi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Puji Winarni
Jabatan : Pjt. Deputi bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Puji Winarni

Jakarta, Maret 2016
Pihak Pertama

Konny Sagala

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
PUSAT KERJASAMA STANDARDISASI
BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Customer Perspectives		
1 Meningkatkan kapasitas dan kualitas tindak lanjut kerjasama bidang SPK	1 Persentase rekomendasi hasil kerjasama standardisasi yang mendukung pengembangan SNI	75 %
	2 Persentase penanganan permintaan notifikasi dan inquiry dalam rangka memenuhi perjanjian TBT WTO	100 %
Internal Process Perspectives		
2 Meningkatkan kualitas kerjasama bidang STRACAP	3 Persentase kerjasama di bidang STRACAP yang disepakati di forum bilateral, regional, dan multilateral untuk memfasilitasi perdagangan	100 %
	4 Persentase penguatan posisi Indonesia melalui peningkatan peran aktif di forum kerjasama bilateral, regional dan multilateral	100 %
	5 Persentase draft standar internasional yang ditanggapi untuk mengakomodir kepentingan nasional	100 %
3 Meningkatkan kualitas kerjasama bidang SPK	6 Persentase kerjasama dengan pemangku kepentingan SPK di forum nasional untuk mendukung pengembangan SNI	100 %
	7 Persentase tindak lanjut dan implementasi kesepakatan kerjasama di bidang SPK yang harus dipenuhi	60 %
4 Terakomodasinya kepentingan Indonesia di forum TBT WTO	8 Persentase penguatan posisi Indonesia melalui peningkatan peran aktif Indonesia dalam forum TBT WTO (dispute, TPR, sidang reguler TBT)	100 %
	9 Persentase penanganan permintaan layanan notifikasi dan enquiry dalam rangka memenuhi perjanjian TBT WTO	100 %

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
5 Terlaksananya layanan jasa Issuer Identification Number (IIN)	10 Persentase layanan aplikasi IIN	100 %
Learning and Growth Perspectives		
6 Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PKS yang profesional	11 Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) PKS yang meningkat kompetensinya	100 %
	12 Realisasi anggaran PKS	≥95 %
	13 Jumlah e-governance yang mendukung tata kelola PKS	2 Aplikasi

Kegiatan
1 Kerjasama Standardisasi

Anggaran (Rp.)
7,379,516,000

Pihak Kedua



Puji Winarni

Jakarta, Maret 2016
Pihak Pertama



Konny Sagala



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Nyoman Supriyatna
Jabatan : Kepala Pusat Perumusan Standar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Puji Winarni
Jabatan : Plt. Deputi bidang Penelitian dan Kerjasama
Standardisasi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Puji Winarni

Jakarta, Maret 2016

Pihak Pertama

I Nyoman Supriyatna

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
PUSAT PERUMUSAN STANDAR
BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Customer Perspectives		
1 Meningkatnya kapasitas dan kualitas SNI	1 Jumlah SNI yang difasilitasi pengembangannya	100 SNI
	2 Persentase penyelesaian PNPS hingga RASNI tepat waktu	35 %
Internal Process Perspectives		
2 Terwujudnya kebijakan pengembangan SNI yang sesuai kebutuhan nasional	3 Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	30 rekomendasi
	4 Jumlah rekomendasi persetujuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)	450 rekomendasi
	5 Jumlah rancangan Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) terkait pengembangan SNI	2 rancangan
3 Terwujudnya RASNI yang siap ditetapkan yang telah memenuhi ketentuan PSN	6 Jumlah RASNI yang siap ditetapkan	500 RASNI
	7 Jumlah Sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN	20 sekretariat Komtek
4 Meningkatnya kualitas SDM perumusan standar	8 Jumlah sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	550 orang
5 Meningkatnya kualitas Komtek/ Subkomtek perumusan standar	9 Jumlah Komtek/SubKomtek yang telah memenuhi kriteria penilaian evaluasi kinerja	50 Komtek/ SubKomtek
	10 Persentase Komtek/ SubKomtek perumusan SNI yang dievaluasi kinerjanya	100 %
6 Terwujudnya fasilitasi program perumusan SNI	11 Jumlah SNI yang dikaji ulang	100 kaji ulang
	12 Jumlah fasilitasi perumusan RSNI	100 RSNI
	13 Jumlah fasilitasi penterjemahan dokumen SNI/SI yang digunakan sebagai RSNI	40 RSNI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
7 Terwujudnya pengembangan SNI yang koheren dengan perkembangan standar internasional	14 Jumlah dokumen rekomendasi kertas posisi Indonesia terkait harmonisasi standar dalam forum kerjasama standarisasi regional/multilateral	12 rekomendasi posisi Indonesia
	15 Persentase tanggapan Indonesia dalam forum pengembang standar internasional	70 %
	16 Persentase fasilitasi perumusan standar yang mengadopsi publikasi dari SDO	100 %
Learning and Growth Perspectives		
8 Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PPS yang profesional	17 Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) PPS yang meningkat kompetensinya	100 %
	18 Realisasi anggaran PPS	≥95 %
	19 Jumlah <i>e-governance</i> yang mendukung tata kelola PPS	- Aplikasi

Kegiatan
1 Perumusan Standar

Anggaran (Rp.)
6,648,371,000

Pihak Kedua



Puji Winarni

Jakarta, Maret 2016
Pihak Pertama



I Nyoman Supriatna



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juliantino
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan
Standardisasi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Puji Winarni
Jabatan : Plt. Deputi bidang Penelitian dan Kerjasama
Standardisasi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Puji Winarni

Jakarta, Maret 2016

Pihak Pertama

Juliantino

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN STANDARDISASI
BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Customer Perspectives		
1 Meningkatnya kapasitas dan kualitas hasil penelitian bidang SPK	1 Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	40 %
	2 Jumlah hasil penelitian yang diterbitkan dalam publikasi nasional maupun internasional	15 penelitian
Internal Process Perspectives		
2 Meningkatnya kualitas penelitian bidang SPK	3 Persentase hasil penelitian yang mendukung pengembangan SNI	75 %
	4 Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	3 penelitian
	5 Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	1 penelitian
	6 Jumlah hasil penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian	3 penelitian
	7 Jumlah laporan hasil kajian/penelitian standardisasi	71 laporan
	8 Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengembangan standardisasi	79 Publikasi
	9 Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan oleh sarana publikasi standardisasi	818 KTI
	10 Jumlah penelitian yang dihasilkan dari kerjasama	2 Penelitian

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Learning and Growth Perspectives		
3 Meningkatkan kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Puslitbang yang profesional	11 Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Puslitbang yang meningkat kompetensinya	100 %
	12 Realisasi anggaran Puslitbang	≥95 %
	13 Jumlah <i>e-governance</i> yang mendukung tata kelola Puslitbang	2 Aplikasi

Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1 Penelitian dan Pengembangan Standardisasi	4,634,800,000

Pihak Kedua



Puji Winarni

Jakarta, Maret 2016
Pihak Pertama



Juliantino